

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Seni merupakan ekspresi jiwa manusia yang tertuang dalam berbagai bentuk karya seni. Seni berasal dari segala perbuatan manusia yang timbul dari hidup perasaannya dan bersifat indah sehingga menggerakkan jiwa perasaan manusia. Seni memiliki nilai estetis atau indah yang disukai oleh manusia dan mengandung ide-ide yang dinyatakan dalam bentuk aktivitas. Kesenian memiliki banyak jenis diantaranya yakni seni musik, suara / vokal, tari, drama, lukis dan patung.

Salah satu seni yang digemari adalah seni musik. Menurut Banoe (2003) mengatakan bahwa musik berasal dari kata *muse* adalah dewa dalam mitologi Yunani Kuno yang mewakili cabang seni dan ilmu pengetahuan. Banoe juga berpendapat bahwa seni musik merupakan cabang seni yang menjelaskan tentang berbagai macam suara dalam pola yang dapat dipahami oleh manusia. Seni musik merupakan aktivitas seni yang dapat didengar, dinikmati, dan dirasakan melalui sebuah penyajian musik, baik dalam berolah vokal yang dihasilkan oleh suara manusia maupun permainan instrumen musik yang dihasilkan dari alat musik (seperti gitar, piano, pianika, dan perkusi). Dengan demikian, pembelajaran musik di sekolah-sekolah merupakan wadah bagi para siswa-siswi untuk mengembangkan kreatifitas minat dan bakatnya.

Sekolah dan lembaga pendidikan musik adalah salah satu wadah yang selain memberikan pengetahuan juga membekali keterampilan kepada anak didiknya

sebagai upaya untuk mempersiapkan penerus bangsa yang berkualitas. Pada dasarnya pendidikan musik sudah dikenalkan di sekolah mulai dari tingkat Taman Kanak-Kanak (TK) atau Playgroup, kemudian naik pada jenjang Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Umum. Tidak semua pelajaran seni musik di sekolah diwujudkan dalam bentuk mata pelajaran yang termasuk dalam kurikulum pendidikan, namun juga bisa terdapat pada kegiatan ekstrakurikuler.

Lembaga pendidikan musik merupakan institusi non formal yang secara khusus memberikan materi pembelajaran yang berkaitan dengan musik, karena sifatnya sangat berhubungan dengan minat siswa, maka pemilihan jadwal proses belajar mengajar juga lebih fleksibel, sesuai dengan jadwal kegiatan lain siswa. Muatan pelajaran musik yang diberikan kepada siswa juga lebih spesifik dan mendetail sesuai dengan tingkatan kelasnya. Meskipun begitu, setiap pelajaran musik harus dimulai dengan mengajarkan hal-hal yang paling mendasar dari seni musik itu sendiri.

Pembelajaran musik di sekolah umumnya menggunakan instrumen musik dan vokal manusia atau seni suara. Akan tetapi pada umumnya seni suara akan menjadi prioritas mengingat media ini adalah media yang dimiliki setiap orang. Selain itu, pembelajaran vokal dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan meningkatkan kemampuan siswa dalam minat dan bakat. Namun demikian proses belajar vokal ini menjadi tidak mudah bagi siswa tertentu yang merasa tidak memiliki bakat musik yang cukup. Sehingga demi tercapainya tujuan pembelajaran musik, khususnya seni suara akan memerlukan usaha-usaha yang dilakukan dengan

cara memberi penjelasan tentang manfaat belajar musik, pembelajaran teknik, tindakan persuasi yang mampu merangsang minat siswa, melakukan praktek, maupun metode ajar. Melalui usaha-usaha tersebut, diharapkan siswa akan menganggap pendidikan musik di sekolah sebagai sesuatu yang menyenangkan dan bermanfaat.

Pembelajaran vokal yang sering dilakukan di sekolah adalah bernyanyi unisono atau bernyanyi berkelompok dengan satu jenis suara. Dalam bernyanyi terdapat struktur teknik vokal, hal ini yang dipergunakan oleh paduan suara untuk dapat bernyanyi dengan baik dan benar. Menurut Sihombing (2003) dalam Diktat yang berjudul “Vokal” mengatakan Teknik Vokal adalah teknik-teknik yang digunakan oleh penyanyi dalam membawakan sebuah karya musik vokal, yang bertujuan untuk memperoleh produksi suara yang baik sebagai media penyampaian gagasan musik sehingga dapat menghasilkan sajian vokal yang dapat menyampaikan ide-ide musik secara tepat dan indah, dan juga merupakan suatu kegiatan berolah suara, sebagai media untuk mengekspresikan nilai-nilai keindahan dengan musikal, yaitu dengan memperhatikan bagian-bagian dari teknik vokal seperti pernapasan, intonasi, artikulasi, *phrasing*, resonansi dan penjiwaan.

Dewasa ini, di kalangan anak-anak sekolah sering kita jumpai kesalahan yang sangat fatal dalam aktivitas bernyanyi akibat kurangnya pemahaman dalam teknik bernyanyi. Suara dikeluarkan saat bernyanyi ialah bersumber dari organ-organ suara yang ada didalam tubuh manusia sendiri yaitu melalui pita suara kita sendiri namun mutu suara akan terdengar baik jika kita mampu mengolah suara kita dengan menggunakan teknik yang baik juga ketika bernyanyi. Hal ini membuat

kemampuan mengolah vokal dengan teknik yang baik dan benar sangat penting untuk dikuasai oleh seorang penyanyi.

Penguasaan teknik vocal merupakan tuntutan umum yang harus dilakukan oleh peserta didik yang memiliki minat dalam bernyanyi. Selain mendapat materi tentang cara bernyanyi dalam bernyanyi unisono, peserta didik juga harus mampu mempraktekan teknik-teknik dalam bernyanyi unisono salah satunya adalah teknik *phrasing*. Teknik *phrasing* adalah teknik pemenggalan kalimat agar mudah dimengerti, teknik ini merupakan bagian terpenting dalam bernyanyi. Dengan menerapkan teknik *phrasing* dalam bernyanyi maka makna dari lagu tersebut dapat tersampaikan kepada pendengar.

Di sekolah, kegiatan bernyanyi sudah sangat sering, namun tidak dengan menggunakan teknik-teknik vokal dalam bernyanyi secara baik dan benar. Dalam hal ini terlebih khusus mengenai teknik *phrasing*, sehingga makna dari lagu yang dinyanyikan tidak tersampaikan kepada pendengar.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Teknik *Phrasing* Bernyanyi Unisono Pada Lagu Hymne Guru Menggunakan Metode Drill Dan Imitasi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Keo Tengah Kabupaten Nagekeo”

## **B. Rumusan Masalah**

Masalah dari penelitian pembelajaran teknik bernyanyi berdasarkan latar belakang masalah dapat dirumuskan sebagai berikut yakni bagaimana proses penerapan teknik *phrasing* bernyanyi unisono yang baik dan benar pada lagu

Hymne Guru menggunakan metode drill dan imitasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Keo Tengah Kabupaten Nagekeo.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian pembelajaran teknik bernyanyi adalah mengetahui dan mendeskripsikan pembelajaran teknik *phrasing* bernyanyi unisono yang baik dan benar pada lagu Hymne Guru menggunakan metode drill dan imitasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Keo Tengah Kabupaten Nagekeo.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan penelitian pembelajaran teknik *phrasing* dalam bernyanyi unisono pada siswa SMPN 1 Keo Tengah Kabupaten Nagekeo ini terdapat dua manfaat, yaitu:

1. Manfaat penelitian bagi peneliti adalah dapat menambah wawasan baru tentang pembelajaran teknik *phrasing* dalam bernyanyi unisono.
2. Manfaat penelitian bagi siswa adalah memudahkan dalam memahami tentang teknik *phrasing* untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam bernyanyi.